

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF PEMASARAN PADI MELALUI
BULOG DAN PEDAGANG PERANTARA
DI DESA TANJUNG JATI KECAMATAN MUARA ENIM**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF RICE MARKETING TROUGH
BULOG AND TRADERS IN TANJUNG JATI VILLAGE
MUARA ENIM SUBDISTRICT***



Alika Putri Selvariani
05011181621007

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ALIKA PUTRI SELVARIANI. Comparative Analysis of Rice Marketing through Bulog and Intermediary Traders in Tanjung Jati Village, Muara Enim District. (Supervised by **DESI ARYANI** and **THIRTAWATI**).

Rice (*Oryza sativa L.*) is the main food crop in Indonesia, with rice production and consumption always ranking first among other food commodities. Around 90 percent of Indonesia's population uses rice as the main staple food. This study aims to (1) describe and analyze rice marketing channels in Tanjung Jati Village. (2) Describe the factors that make up the decision of rice farmers to sell to Bulog and to intermediary traders in Tanjung Jati Village. (3) Analyzing the income comparison of farmers who sell to Bulog and to intermediary traders in Tanjung Jati Village.

This research was conducted in Tanjung Jati Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. This research method is a survey method. This research was conducted from November 2019 to December 2019. Non-probability sampling method with quota sampling. The samples to be taken in this study were 12 farmers each who sold to Bulog, and 21 farmers who sell to middlemen, so the total sample required is 33 samples. The data obtained are primary data and secondary data. There are three marketing channels for rice in Tanjung Jati village, namely Channel I (Farmers sell to Intermediary Traders selling to Consumers), Channel II (Farmers sell to Intermediary Traders selling to Bulog), Channel III (Farmers sell to Bulog). There is a significant difference in income between rice farmers who sell to intermediary traders and Bulog of Rp. 7,835,638/ha/year for farmers who sell to intermediary traders and Rp. 29,136,784/ha/year for farmers who sell to Bulog.

Keywords: Bulog, Brokerage, Comparison, Marketing Channels, Rice.

RINGKASAN

ALIKA PUTRI SELVARIANI. Analisis Komparatif Pemasaran Padi melalui Bulog dan Pedagang Perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim. (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **THIRTAWATI**).

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia dengan tingkat produksi maupun konsumsi padi selalu menempati urutan pertama di antara komoditas pangan lainnya. Sekitar 90 persen penduduk Indonesia menggunakan beras sebagai bahan pangan pokok utama. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis Saluran Pemasaran padi di Desa Tanjung Jati. (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi keputusan petani padi menjual kepada Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati. (3) Menganalisis perbandingan pendapatan petani yang menjual ke Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Desember 2019. metode penarikan contoh secara non-probabilitas (Non-probability Sampling) dengan jenis penarikan sampel secara jatah (Quota Sampling) Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini masing-masing sebanyak 12 petani yang menjual ke Bulog, dan 21 petani yang menjual ke Pedagang perantara, sehingga total sampel yang diperlukan adalah sebanyak 33 sampel. Data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Terdapat tiga saluran pemasaran padi di desa Tanjung Jati yaitu Saluran I (Petani menjual ke Pedagang Perantara menjual ke Konsumen), Saluran II (Petani menjual ke Pedagang Perantara menjual ke Bulog), Saluran III (Petani menjual ke Bulog). Terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani padi yang menjual ke pedagang perantara dan Bulog sebesar Rp7.835.638/ha/th untuk petani yang menjual ke pedagang perantara dan Rp29.136.784/ha/th untuk petani yang menjual ke Bulog.

Kata kunci : Bulog, Padi, Pedagang perantara, Perbandingan, Saluran Pemasaran.

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF PEMASARAN PADI MELALUI
BULOG DAN PEDAGANG PERANTARA
DI DESA TANJUNG JATI KECAMATAN MUARA ENIM**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Alika Putri Selvariani
05011181621007

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF PEMASARAN PADI MELALUI
BULOG DAN PEDAGANG PERANTARA
DI DESA TANJUNG JATI KECAMATAN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Alifa Putri Selvariani
05011181621007

Pembimbing I,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 19811222003122001

Indralaya, September 2021
Pembimbing II



Thirtawati, S. P., M. Si
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Pemasaran Padi Melalui Bulog dan Pedagang Perantara Di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim” oleh Alike Putri Selvariani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

Ketua

()

2. Tirthawati, S.P., M.Si
NIP198005122003122001

Sekretaris

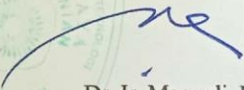
()

3. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP197904232008122004

Anggota

()

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alika Putri Selvariani

NIM : 05011181621007

Judul : Analisis Komparatif Pemasaran Padi melalui Bulog dan Pedagang Perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiasi. Apabila di kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang dijatuhkan oleh pihak Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



Alika Putri Selvariani

RIWAYAT HIDUP

Alika Putri Selvariani adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 08 Juni 1998, di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara. Penulis berdomisili di Banyuasin.

Penulis memulai jenjang pendidikan di Taman Kanak-Kanak Nurjihad Kota Bekasi dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2004. Penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Dasar Negeri 42 Palembang dan lulus pada tahun 2010 . Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 22 Palembang. Dan pada tahun 2016 Penulis kemudian terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis pernah mengikuti berbagai organisasi yang ada di kampus Unsri yaitu, salah satunya aktif di organisasi Jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat membuat skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Penjualan Padi melalui Bulog dan Pedagang Perantara terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Kepada Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.
2. Kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Kepada Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., MSi selaku dosen pembimbing akademik saya serta pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir hingga skripsi ini selesai.
4. Kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua saya yang selalu memberikan arahan, kesabaran, waktu, tenaga dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam penyelesaian skripsi, betapa beruntungnya saya menjadi anak bimbingan ibu.
5. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, Kepala Desa, Masyarakat Desa Tanjung Jati, serta Ibu Minarti dan Adik Dwi yang sudah menganggap saya seperti keluarga sendiri.
6. Ibu saya Selli Handayani yang selalu sedia mendengarkan suka duka penulis selama perkuliahan, memberikan dukungan, nasehat dan selalu memberikan do'a terbaik untuk anak-anaknya. Serta kedua adik saya Reynanda Kerin dan Muhammad Fisabilillah Terima kasih untuk selalu memberikan dukungan.

7. Kepada Alike Putri Selvariani, terimakasih sudah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini.
8. Kepada Uwak saya Ita Erina, terimakasih atas bantuan perkuliahan selama ini baik itu dari ilmu dan juga materi, Terimakasih kepada Nenek saya Yancik (almh) karena berkat doanya lah saya bisa sampai pada tahap ini, serta adik sepupu saya M. Irsandy Dalimunte yang selalu memberikan dukungan.
9. Kepada Nenek, Emak, Ante, Cek, Vino, Mikha, Yaya, Rafa terimakasih untuk semua semangat dan menjadi *support system* selama ini.
10. Kepada Rachmad Caesario Bagaskara sebagai tempat berbagi dan berkeluh kesah, membantu dengan setulus hati dan kesabaran yang luar biasa menghadapi saya, semoga bisa selalu dan saling membersemai hingga nanti.
11. Sahabat saya, Dian Indah Sari, Septy Falinda, Putri Ayu Marantika, Sefta Noviyanti, Bella Novia Sari, Kiki Witari yang selalu saling mendukung, membantu, tempat berkeluh kesah, diskusi, semoga seluruh cita-cita kita satu persatu tercapai terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama perkuliahan ini semoga kita semua selalu bersama hingga nanti.
12. Kepada Sahabat saya sedari dulu hingga sekarang, Medita Dwi Putri, Dini Rahmawati, Winda Lestari, Sonia Monica, Irna Shintia, Aji Gemilang, Eko Febrianto, Dendy Firnanda, Lukas Krisdianto, Daniel Ortega, Hajar Asywadi semoga sukses selalu untuk kita semua.
13. Kepada seluruh teman-teman kelas A Indralaya 2016, terimakasih beruntung sekali rasanya bisa mengenal kalian selama ini, memberi banyak pelajaran yang sangat berharga. Semoga langkah kita dipermudah dan kita semua sukses .

Saya menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan positif terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh yang membacanya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Budidaya Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Budidaya Tanaman Padi.....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani	12
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	13
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	16
2.1.6. Konsepsi Pendapatan.....	17
2.1.7. Faktor Keputusan Petani.....	19
2.1.8. Konsepsi Pemasaran.....	21
2.1.9. Konsepsi Lembaga Pemasaran	22
2.1.10. Konsepsi Saluran Pemasaran	23
2.2. Model Pendekatan	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data.....	28

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administrasi	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk	32
4.1.4. Mata Pencaharian	33
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.6. Sarana Transportasi	34
4.1.7. Sarana Pendidikan	34
4.1.8. Sarana Kesehatan	35
4.1.9. Sarana Ibadah.....	35
4.1.10. Sarana Olahraga dan Kesenian	35
4.2. Identitas Petani.....	35
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	36
4.2.2. Pendidikan Petani.....	37
4.2.3. Pengalaman Bertani Padi.....	38
4.2.4. Luas Lahan.....	39
4.2.5. Pedagang Perantara	40
4.3. Saluran Pemasaran	41
4.3.1. Saluram Pemasaran Pertama.....	42
4.3.2. Saluran Pemasaran Kedua	43
4.3.3. Saluran Pemasaran Ketiga	44
4.4. Faktor Keputusan Menjual ke Bulog dan Pedagang Perantara	45
4.5. Pendapatan Petani Padi	47
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani.....	47
4.5.1.1. Biaya Tetap	48
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	49
4.5.1.3. Biaya Produksi Total	52
4.5.1.4. Penerimaan.....	53
4.5.1.5. Pendapatan	54
4.5.1.6. Perbandingan Pendapatan Petani	55

BAB 5. Kesimpulan dan Saran.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	58
Daftar Pustaka	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen padi sawah dan padi ladang tahun 2018-2019 Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas panen produksi dan rata-rata produksi padi sawah menurut kecamatan Muara Enim	4
Tabel 2.1. Kelebihan dan Kekurangan Bulog dan Pedagang Perantara..	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin di Desa Tanjung Jati	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Tanjung Jati.....	33
Tabel 4.3. Mata Pencarian Penduduk di Desa Tanjung Jati	33
Tabel 4.4. Kelompok tani Petani Contoh	36
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Usahatani Padi Desa Tanjung Jati.....	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Desa Tanjung Jati.....	38
Tabel 4.7. Pengelompokan Petani berdasarkan Pengalaman	39
Tabel 4.8. Pengelompokan Petani berdasarkan Luas Lahan	39
Tabel 4.9. Pedagang Perantara Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4.10. Pedagang Perantara Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.11. Alasan Petani Menjual ke Bulog dan Pedagang Perantara	45
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap dalam dua kali musim tanam	48
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Musim Tanam 1	50
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Musim Tanam 2	51
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani	52
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Usahatani yang Menjual ke Pedagang Perantara.....	53
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani yang Menjual ke Bulog	54
Tabel 4.18. Total Penerimaan Petani Padi yang Menjual ke Pedagang Perantara.....	54
Tabel 4.19. Total Penerimaan Petani yang Menjual ke Bulog.....	54

Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Petani yang Menjual ke Pedagang Perantara.....	54
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Petani yang Menjual ke Bulog	55
Tabel 4.22. Perbandingan Pendapatan Petani yang Menjual ke Bulog dan Pedagang Perantara	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis.....	27
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran.....	47
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Pertama.....	48
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Kedua.....	48
Gambar 4.4. Saluran Pemasaran Ketiga.....	49

BIODATA

Nama/NIM : Alika Putri Selvariani/05011181621007
Tempat/tanggal lahir : Palembang/08 Juni 1998
Tanggal Lulus : 29 September 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Komparatif Pemasaran Padi Melalui Bulog dan Pedagang Perantara Di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
2. Thirtawati, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Analisis Komparatif Pemasaran Padi Melalui Bulog dan Pedagang Perantara Di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim

Comparative Analysis of Rice Marketing Via Bulog and Broker Tanjung Jati Village Muara Enim Subdistrict

Alika Putri Selvariani¹, Desi Aryani², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Rice (*Oryza sativa* L.) is the main food crop in Indonesia, with rice production and consumption always ranking first among other food commodities. Around 90 percent of Indonesia's population uses rice as the main staple food. This study aims to (1) describe and analyze rice marketing channels in Tanjung The purpose of this study is (1) describe and analyze rice marketing channels in Tanjung Jati Village. (2) Describe the factors that make up the decision of rice farmers to sell to Bulog and to intermediary broker in Tanjung Jati Village. (3) Analyzing the income comparison of farmers who sell to Bulog and to intermediary traders in Tanjung Jati Village. This research was conducted in Tanjung Jati Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. This research method is a survey method. This research was conducted from November 2019 to December 2019. Non-probability sampling method with quota sampling. The samples to be taken in this study were 12 farmers each who sold to Bulog and 21 farmers who sell to middlemen, so the total sample required is 33 samples. The data obtained are primary data and secondary data. There are three marketing channels for rice in Tanjung Jati village, namely Channel I (Farmers sell to Intermediary Traders

¹ Mahasiswa

² Pembimbing Satu

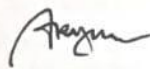
³ Pembimbing Dua

selling to Consumers), Channel II (Farmers sell to Intermediary Traders selling to Bulog), Channel III (Farmers sell to Bulog). There is a significant difference in income between rice farmers who sell to intermediary traders and Bulog of Rp. 7,835,638/ha/year for farmers who sell to intermediary traders and Rp. 29,136,784/ha/year for farmers who sell to Bulog.

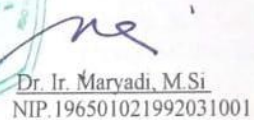
Keywords: Broker, Bulog, Comparison, Marketing Channels, Rice.

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,

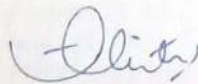


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Tanaman padi (*Oryza sativa L*) merupakan komoditas tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah beras. Permintaan akan beras terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk, dan terjadinya perubahan pola makanan pokok pada beberapa daerah tertentu, dari umbi-umbian ke beras (Zaki, 2017). Sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (*engine of grow*) baik dari segi penyedia bahan baku, kesempatan kerja, bahan pangan serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan ekonomi harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan. Dari sisi penawaran, sektor pertanian harus mampu menciptakan surplus produksi yang menguntungkan bagi produsen dan dapat di bantukan kembali pada kegiatan produksi yang ditanamkan kembali pada kegiatan produksi yang tinggi dan menciptakan kegiatan industri yang bertumpu pada kemampuan sektor pertanian sebagai sumber dari investasi dan penyedia bahan baku bagi industri yang bersangkutan. Dari sisi permintaan adalah pertanian yang kuat harus menciptakan permintaan potensial bagi produk sektor pertanian itu sendiri/ produk kegiatan lain yang tidak dihasilkan oleh sektor lain (Charles, 2018).

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia dengan tingkat produksi maupun konsumsi padi selalu menempati urutan pertama di antara komoditas pangan lainnya. Sekitar 90 persen penduduk Indonesia menggunakan beras sebagai bahan pangan pokok utama. Mengingat tingkat konsumsi dan kebutuhan beras yang tinggi seiring dengan penambahan jumlah penduduk maka produksi padi juga harus ditingkatkan (Yanti, 2015).

Padi merupakan tanaman yang paling penting bagi masyarakat Indonesia. Beras yang merupakan hasil pengolahan dari padi merupakan sumber karbohidrat tertinggi dibandingkan dengan jenis pangan lainnya, yaitu mencapai 360 kalori

dan 78.9 gram, maka tidak heran beras paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sebagai makanan pokok (Sediaoetama dan Achmad, 2006).

Petani sebagai salah satu mata pencaharian, semakin hari semakin tidak digemari terutama oleh para generasi muda. Walaupun sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani (bermata pencaharian di sektor pertanian), namun masih banyak masalah yang dihadapi oleh para petani tersebut. Aneka permasalahan itu antara lain misalnya aspek harga produksi yang sering mengalami fluktuasi (naik-turun), aspek pemasaran dan permodalan. Masalah harga komoditi hasil pertanian yang sering tidak stabil (dalam hal ini komoditi padi), tentunya sangat merugikan para petani karena harga bahan-bahan produksi seperti pupuk dan obat-obatan cenderung mengalami kenaikan (Daniel, 2004).

Dari aspek pemasaran dan permodalan, para petani juga sering mengalami hal yang merugikan, bahkan para petani harus terjebak ke dalam sistem pemasaran dan permodalan yang menguntungkan pihak (dalam hal ini para tengkulak). Sistem ketergantungan ini menciptakan suatu keadaan eksploitasi (pemasaran) yang dilakukan oleh para tengkulak terhadap para petani. Sikap eksploitasi ini diwujudkan dengan penentuan (patokan) harga di bawah harga pasar dan juga pembayaran secara Menurut Kurniati dan Hawa (2003), ada masalah lain kecil (bertahap). Para tengkulak tidak hanya menguasai sistem pemasaran dan permodalan saja, tetapi juga sistem perkreditan. yang sesungguhnya dihadapi oleh para petani sampai saat ini. Pertama kepemilikan lahan semakin sempit, sehingga pengelolaannya menjadi tidak efisien dan tidak ekonomis. Kedua tingkat pengetahuan/ keterampilan individu petani masih relatif rendah sehingga tidak mampu mencakup semua aspek usahatani. Ketiga modal usaha yang dimiliki, sebagian besar masih relatif kecil, sehingga membatasi ruang gerak petani dalam mengoptimalkan usahatannya. Keempat organisasi di tingkat petani, masih lebih bersifat organisasi/kelompok sosial, sehingga akan sulit menjadi organisasi yang bermanfaat secara ekonomis. Kelima pola usahatani belum berorientasi pada usahatani sebagai perusahaan/industri dengan didasari jiwa kewirausahaan.

Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil beras terbesar keenam di Indonesia. Luas panen padi akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya

yang kemudian berpengaruh juga terhadap produksi beras (Badan Pusat Statistik, 2018). Luas panen padi sawah dan padi ladang tahun 2018-2019 di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2018-2019 di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/ Kota	Luas Panen (ha)		Produktivitas	
	2018	2019	2018	2019
Ogan Komering Ulu	3.039	3.609	46,47	49,15
Ogan Komering Ilir	95.573	95.560	50,65	50,71
Muara Enim	18.082	20.070	46,57	41,42
Lahat	13.966	14.499	53,96	50,44
Musi Rawas	24.368	21.935	50,15	47,19
Musi Banyuasin	39.039	29.488	45,18	46,34
Banyuasin	212.648	208.597	48,84	43,43
OKU Selatan	7.218	7.205	44,51	51,93
OKU Timur	96.725	92.116	65,98	62,46
Ogan Ilir	38.896	19.167	47,59	37,48
Empat Lawang	14.390	14.115	41,73	39,62
Pali	4.163	4.297	40,66	40,08
Musi Rawas Utara	4.852	1.650	42,94	39,36
Palembang	4.478	2.730	54,65	46,45
Prabumulih	44	33	50,67	40,82
Pagaralam	2.804	2.668	53,07	47,73
Lubuk Linggau	1.282	1.571	50,55	57,27
Sumatera Selatan	581.574	539.316	51,48	48,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018.

Secara umum luas panen dan produksi padi pada tahun 2018 di Kabupaten Muara Enim mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Muara Enim pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2018, yaitu dari 18.082 ha pada tahun 2018 naik menjadi 20.070 ha pada tahun 2019. Berbeda dengan luas lahan hasil produktivitas di Muara Enim menurun meskipun lahannya meningkat yaitu dari 46,57 ton pada tahun 2018 menjadi 41,42 ton pada tahun 2019. Data luas lahan per Kabupaten/Kota menurut penggunaan lahan di Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Muara Enim 2018

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi GKP (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
1	Semende Darat Laut	1.995	11.948.85	59.89
2	Semende Darat Ulu	1.879	9.569.00	50.93
3	Semende Darat Tengah	1.576	8.025.85	50.93
4	Tanjung Agung	5.186	32.113.00	61.92
5	Rambang	37	69.67	18.83
6	Lubai	175	504.21	28.81
7	Lawang Kidul	39	139.67	35.81
8	Muara Enim	3.228	14,525.21	45.00
9	Ujan Mas	3.029	12.960.36	42.79
10	Gunung Megang	1.185	5.363.99	45.27
11	Benakat	497	1.093.19	22.00
12	Rambang Dangku	752	3.175.26	42.22
13	Gelumbang	1.609	3.588.70	22.30
14	Lembak	308	1.177.60	38.23
15	Sungai Rotan	6.140	26.454.74	43.09
16	Muara Belida	8.065	35.339.02	43.82
17	Kelekar	1.137	3.069.90	27.00
18	Belimbing	891	3.425.11	38.44
19	Lubai Ulu	580	1.092.14	18.83
20	Belide Barat	98	264.60	27.00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan Tabel 1.2. Muara Enim merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Muara Enim dan menjadi pusat penghasil padi untuk wilayah Kabupaten Muara Enim. Selain itu, Kecamatan Muara Enim merupakan daerah paling berpotensi untuk mengembangkan usahatani padi, dengan luas panen dan produksi padi terbanyak keempat sebesar 14.525.21 ton setelah Kecamatan Sungai Rotan sebesar 26.454.74 ton, Tanjung Agung sebesar 32.113.00 Ton dan Muara Belida sebesar 35.339.02 ton. Keberhasilan Kecamatan Muara Enim sebagai daerah sentra produksi padi tidak lepas dari dukungan berbagai desa yang ada di Kecamatan Muara Enim tersebut. (BPS Kecamatan Muara Enim, 2017).

Selain sebagai kecamatan yang berpotensi untuk mengembangkan usahatani padi, BPS Kecamatan Muara Enim (2017), menyatakan bahwa potensi usahatani padi di Kecamatan Muara Enim salah satunya berada di Desa Tanjung Jati.

Karena di Desa Tanjung Jati ini sudah mulai menertibkan sistem tanam IP 200 sejak tahun 2015.

Desa Tanjung Jati terletak di Kecamatan Muara Enim dengan luas wilayah desa sebesar 6.15 km² dengan tipologi lahan sawah tadah hujan. Desa ini terdiri dari dua dusun, dari profil desa, tercatat kurang lebih 428 KK. Luas lahan yang memadai dijadikan oleh masyarakat untuk usahatani padi sebagai mata pencaharian utama. Pertanian di Desa Tanjung Jati saat ini memiliki 2 saluran penjualan yaitu melalui Bulog dan pedagang perantara (tengkulak).

Pedagang perantara atau tengkulak sebagai kreditor dan pembeli hasil produk pertanian mendapatkan keuntungan berlipat. Keuntungan tersebut didapat dari bunga dari pinjaman yang diberikan, dan keuntungan dari selisih harga beli di petani dengan harga jual di pasar konsumen. Sudah menjadi rahasia umum bahwa tengkulak leluasa membeli harga petani dengan rendah karena posisi tawar yang sangat kuat di hadapan petani. Walaupun harga akan bergerak sesuai tarik ulur permintaan dan penawaran barang, selisih keuntungan akan lebih banyak dinikmati tengkulak/pegepul. Sebaliknya, petani akan dirugikan karena dia terbebani hutang dengan bunga pinjaman tinggi, serta dirugikan untuk mendapat kesempatan memperoleh harga yang layak bagi hasil panennya. Bertolak belakang dengan tengkulak, Bulog merupakan lembaga tempat petani menjual hasil padi, Bulog memberikan harga kepada petani sesuai dengan Harga Pokok Pangan (HPP), namun Bulog memiliki standar tersendiri dalam penerimaan hasil panen petani yang akan dijual ke Bulog (Musyarofah *et al.*, 2017).

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis komparatif Pemasaran Padi melalui Bulog dan Pedagang Perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Saluran pemasaran padi di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim ?

2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi keputusan petani padi menjual ke Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim ?
3. Berapa besar perbandingan pendapatan petani yang menjual padi ke Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Saluran Pemasaran padi di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi keputusan petani padi menjual kepada Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim.
3. Menganalisis perbandingan pendapatan petani yang menjual ke Bulog dan ke pedagang perantara di Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai informasi kepada petani padi, instansi terkait, pihak penentu kebijakan berkaitan dengan harga penjualan padi ke Bulog maupun ke pedagang perantara.
2. Diharapkan dapat menjadi informasi deskripsi bagi pemerintah dampak dari perbedaan harga padi.
3. Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan literatur dan referensi bagi pembaca dan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M dan Dedi. 2007. *Pemasaran Beras Komersial Perum Bulog dan Tengkulak dengan Menggunakan Marketing Mix*. Universitas Yapis Papua.
- Amaliawiati dan Murni. 2014. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Angreni, M. 2014. *Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik Kabupaten Karanganyar*. (Skripsi). (ID). Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Assad, M. 2006. *Peningkatan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Program Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan.
- Badan Litbang Provinsi Aceh. 2017. *Persiapan Bibit dan Cara Tanam Padi Sawah*. Dalam website resmi [http//nad.litbang.pertanian.go.id](http://nad.litbang.pertanian.go.id)
- Badan Pusat Statistik Muara Enim 2017. *Penghasil Padi Terbesar di Muara Enim*. Dalam website [http//muaraenimkab.bps.go.id](http://muaraenimkab.bps.go.id)
- Bangun, W. 2007. *Intisari Manajemen*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Charisma., 2015. *Rantai Pemasaran Padi Sawah Yang Ada di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Interpena
- Charles, Suyatno. Dan Usra. 2018. *Penentuan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Kabupaten Landak*. Jurnal Agribisnis 2018
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Djoehna, G.S. 2003. *Padi, Budidaya dan Pengelolaan*. Jakarta: Kanisius
- Elisa, Handayani, Effendy., 2016. *Analisis Pemasaran Usahatani Tomat Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu*. Jurnal Agroland, 23 (1), 77-85.
- Fahrurozzi, Kusri, N. Dan Komariyati. 2015. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok Dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawii*. AGRISE, 15 (2), 111-117.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen 1*, (Terjemahan edisi ketujuh). Salemba Empat. Jakarta.
- Haryanto. 2008. *Sistem Usahatani tanaman ternak*. Prosiding Sistem Integrasi Tanaman Pangan-Ternak Bebas Limbah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

- Haryono dan Jusup. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi 6. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1
- Hastuti,dan Rahim. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hermanto, 2008. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi ruang di serambipasar induk wonosobo*. Tesis. Semarang. Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Husodo. S. 2004. *Pertanian Mandiri*, Penebar Swadaya. Jakarta
- Hutabarat, H. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penjualan Padi ke Tengkulak di kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Agritech: Vol. XV No. 2 Desember 2013 : 87 – 104*. Akademi Pertanian HKTI Banyumas.
- Ismaya, S. 2006. *Kamus Perbankan*, Bandung : CV Pustaka Grafika.
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo. Padang.
- Koyyim, M. 2017. *Analisis Saluran Pemasaran Jeruk Keprok Di Desa Yosowilangun Kidul Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. [Skripsi]. Malang (ID). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurniati dan Hawa. 2003. *Studi Kesiapan Petani Untuk Melaksanakan Pengelolaan Usahatani Melalui Pendidikan Ekonomi Sebagai Perusahaan Pertanian*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Volume 15.
- Kusuma, H. 2017. *Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (LM3) Agrina Di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. *Jurnal S. Pertanian*, 1 (2), 106 – 115.
- Mankiw, N. Gregory, 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Marliani, N., Hasanuddin dan Nurmaliah, C., 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Technology, Society, Environment (STSE) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Agritas. (online)*. Vol 1, No.1: 1-11.
- Marwan, L. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Hasil Penjualan Terhadap Hasil Penjualan Pengrajin Keramik di Kecamatan Purworejo Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi dan Pembiayaan*. STIE YKPN. Yogyakarta
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : STIM YKPN.

- Murdiantoro, B., 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Musyarofah, Suharso, P, Kartini, T. 2017. Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 11 Nomor 1 hal. 81-90*. Jawa Timur : Universitas Jember.
- Ningsih, F.Tety, E. Maharani, E. 2017. *Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Pada Petani Bokar Di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Nugroho, J. 2013. *Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Skripsi (Dipublikasi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prasetya. 2006. *Penerapan Teknologi Sistem Usahatani Tanaman Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian)*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Prihartono, B. F., 2018. *Analisis Pemasaran Produk Agribisnis Ubi Kayu di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur*.
- Purwono dan Purwati. 2007. *Budidaya 8 jenis Tanaman Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riduan, 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. ALFABETA. Bandung
- Sediaoetama dan Achmad. 2006. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat
- Shuhada, R., Tetty, R. dan Tarumun, S., 2015. *Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Pada Petani Karet Pola Swadaya Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Jom Faperta, 2 (2).
- Sjarkowi, F, dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldat Grafiti Press. ISBN 979-96207-1- N6. Palembang.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Soekartawi. 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
- Sukirno, S., 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

- Sulistiyani dan Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Swastha., B., 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tarigan, R. 2006. *Arus Pemasaran Kopi dari Daerah Kawasan Pagaram*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Tuwo, M. A., 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Kendari: Unhalu Press.
- Uswa., 2017. *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Yanti, N.I. 2015. *Upaya Peningkatan Produksi Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Varietas Ir 64 Melalui Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 Di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Laporan Tugas Akhir (Dipublikasi). Program Studi Budidaya Tanaman Pangan Jurusan Budidaya Tanaman Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Payakumbuh.

